

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP
TUNJANGAN KINERJA MANAJERIAL
PADA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN
NASIONAL PROPINSI SUMATERA SELATAN**

SKRPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat - Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

SINTA LUMONGGA SIREGAR

NPM. 1801120005.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2021

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sinta Lumongga Siregar

Nomor Pokok/NIRM : 1801120005.P


Jurusan/Program studi: Akuntansi/ Ekonomi

Jenjang Pendidikan : SI Akuntansi


Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Judul Proposal : **PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN
TERHADAP TUNJANGAN KINERJA MANAJERIAL
PADA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN
NASIONAL PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Pembimbing Seminar Proposal

Tanggal 4-5-2021 Pembimbing I : 

Dra. Sonang PP, MM, Ak. CA
NIDN : 0025125501

Tanggal 5-5-2021 Pembimbing II : 

Pipit Pitri Rahayu, SE, M.Si
NIDN : 00210049001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 5-5-2021



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak,CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Jurusan Akuntansi

Tanggal 5-5-2021



Metti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

Motto dan Persembahan

Motto :

Semuanya akan Indah Pada Waktunya.

Kupersembahkan Kepada :

-) Ibundaku Tercinta dan Almarhum ayahandaku
-) Kedua Mertuaku
-) Suamiku dan Anak-anakku
-) Saudara-saudaraku tersayang
-) Para Pendidiku yang kuhormati

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Lumongga Siregar

NPM : 1801120005.P

Falkultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.

Palembang, April 2021

A 10,000 Rupiah postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METAL POSTAGE'. The stamp has a handwritten signature in black ink over it, and the serial number 'E94B5AJX098678269' is visible at the bottom.

Sinta Lumongga Siregar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat Karunianya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.”** Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk studi akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, sejak awal sampai akhir proses penulisan tidak sedikit bantuan yang diterima penulis dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, saran, dll yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Dr.Ir. Hj. Nyimas Manisah M.P Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si, Ak. CA, CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana SE., M.Si. Ak.CA Selaku Ketua Jurusan Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu. Dra. Sonang PP, MM, Ak. CA selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, inspirasi, pengarahan yang sangat berguna selama berlangsungnya skripsi ini.

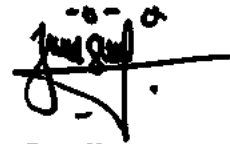
5. Ibu Pipit Pitri Rahayu, SE., M.Si selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, inspirasi, pengarahan yang sangat berguna selama berlangsungnya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama studi di Universitas Tridinanti Palembang.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Universitas Tridinanti Palembang yang sudah membantu selama studi di Universitas Tridinanti Palembang
8. Seluruh staf dan responden dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan dan Kantor Pertanahan Kota Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan riset dan penelitian.
9. Kepada orang tua dan mertua penulis yang tercinta, untuk yang telah memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini selesai.
10. Terima kasih penulis ucapkan kepada Almarhum Bapak yang tercinta yang telah memberikan kasih dan sayangnya.
11. Terimah kasih untuk suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini selesai.
12. Terima kasih penulis untuk anak-anakku Jeconia Alvatio dan adiknya.
13. Saudara saudaraku Elfrida, Elfriyani dan Josua yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi,
14. Teman -Temanku Tercinta bagian Keuangan dan BMN dan adik-adik PPNPN Liza dan Maulana di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

15. Adik almamater dini, sri, wira, terima kasih sudah menjadi tempat bertanya skripsi dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, menemani, menunggu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu yang telah memberikan do'a dan bantuannya

masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan di masa yang akan datang.

Palembang, April 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Stewarship.....	10
2.1.2 Anggaran.....	11
2.1.2.1 Pengertian Anggaran.....	11
2.1.2.2 Pengertian Partisipasi Anggaran	12

2.1.2.3 Pengertian Anggaran Kinerja.....	13
2.1.2.4 Keunggulan Anggaran Partisipasi.....	13
2.1.3 Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial	14
2.1.3.1 Pengertian Kinerja.....	14
2.1.3.2 Tugas – Tugas Manajerial.....	15
2.1.3.3 Kinerja Manajerial.....	16
2.1.4 Hubungan Tunjangan dan Kinerja Manajerial.....	16
2.1.5 Faktor-faktor Tunjangan Kinerja Manajerial.....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Tempat Penelitian.....	23
3.1.2 Waktu Penelitian	23
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.2.1 Sumber Data.....	23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Populasi,Sample,dan <i>Sampling</i>	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sample.....	26
3.3.3 <i>Sampling</i>	27
3.4 Rancangan Penelitian	28

3.5 Variabel dan Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	30
3.7 Teknik Analisa Data.....	30
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.7.1.1 Uji Validitas	31
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	31
3.7.2 Uji Normalitas Residu.....	32
3.7.3 Regresi Linier Sederhana... ..	33
3.7.4 Hipotesis.....	33
3.7.4.1 Uji t	34
3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar umum BPN Wilayah Sumsel.....	36
4.1.1 Sejara Kanwil BPN Provinsi Sumatera Selatan.....	36
4.1.2 Sejara Badan Pertanahan Kota Palembang.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi BPN Wilayah Sumatera Selatan.....	38
4.1.4 Tata Kerja atau Uraian Tugas BPN Wilayah Sumsel.....	40
4.2 .Visi dan Misi Badan Pertanahan Nasional.....	45
4.2.1 Visi Badan Pertanahan Nasional.....	45
4.2.1 Misi Badan Pertanahan Nasional.....	48
4.3 Hasil Penelitian.....	49
4.3.1 Hasil Responden.....	49
4.3.2 Karaktelistik Profil Responden.....	50

4.3.3 Uji Validitas.....	51
4.3.4 Uji Realibilitas.....	53
4.3.5 Uji Normalitas Residu.....	54
4.4 Regresi Linier Sederhana.....	56
4.5 Hipotesis.....	57
4.5.1 Pengujian Parsial (Uji t).....	57
4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.6 Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Populasi dan Sample.....	27
3.2 Operasional Variabel.....	29
4.1 Deskripsi Kuesioner yang dibagikan.....	50
4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
4.4 Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran.....	52
4.5 Hasil Uji Validitas Tunjangan Kinerja Manajerial.....	52
4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.7 Hasil Uji Normalitas Residu.....	54
4.8 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	56
4.9 Hasil Uji t.....	57
4.10 Hasil Koefisien Determinasi R^2	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
4.1 Struktur Organisasi Kanwil BPN Provinsi Sumatera Selatan.....	38
4.2 Struktur Organisasi BPN Kota Palembang.....	39
4.3 Uji Normalitas Residual Menggunakan P-Plot.....	55

ABSTRAK

SINTA LUMONGGA SIREGAR. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP TUNJANGAN KINERJA MAJERIAL PADA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROPINSI SUMATERA SELATAN . (Dibawah Bimbingan Ibu Dra. Sonang PP, MM, Ak. CA dan Ibu Pipit Pitri Rahayu, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini sebanyak 120 responden dan menggunakan sampel sebanyak 92 responden. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil statistik secara simultan menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,072 > 1,986$. Variabel bebas terhadap Partisipasi Anggaran mempunyai kontribusi sebesar 15,6 persen, sedangkan 84,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Kata kunci Partisipasi Anggaran, Tunjangan Kinerja Manajerial.

RIWAYAT HIDUP

Sinta Lumongga Siregar, dilahirkan di Palembang, pada tanggal 10 Januari 1987 dari ayah Anggiat Siregar dan ibu Rospita Silaen anak Ke 1 (satu) dari 4 (empat) Bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SDN 514 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2002 di SLTP PGRI 11 Palembang, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2005 di SMK Swakarya Palembang, selanjutnya menyelesaikan kuliah di Fakultas Ekonomi DIII Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang, dan selanjutnya melanjutkan kuliah Falkultas Ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, April 2021



Sinta Lumongga Siregar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Dalam pemberlakuan UU No 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai dasar penyelenggaraan otonomi daerah menimbulkan pergeseran sistem pemerintahan Republik Indonesia dari sentralisasi ke desentralisasi, yang berimplikasi pada tuntutan otonomi yang lebih luas dan akuntabilitas publik yang nyata yang harus diberikan pemerintah daerah.

Undang-undang ini diganti dan disempurnakan dengan UU No 32 tahun 2004 dan UU No 33 tahun 2004. Kedua undang-undang tersebut telah merubah akuntabilitas atau pertanggungjawaban vertikal (kepada pemerintah pusat) ke pertanggungjawaban horisontal (kepada masyarakat melalui DPRD). Kedua jenis tanggung jawab pemerintah daerah tersebut merupakan elemen penting dalam proses akuntansi (Bahri 2012:105). Anggaran digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan instansi pemerintah yang menunjukkan bagaimana tahap perencanaan dilaksanakan. Anggaran menggambarkan standar efektivitas dan efisiensi karena memuat suatu set keluaran yang diinginkan.

Anggaran pada instansi pemerintah selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian juga berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas publik atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik sebagai alat akuntabilitas publik. Penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan hasil dari dipergunakannya dana publik tersebut. Sehingga pada akhirnya dapat diperoleh gambaran mengenai kinerja instansi yang bersangkutan dalam penggunaan dana publik dan bisa dipertanggungjawabkan melalui media pelaporan yang dilaksanakan dalam waktu satu tahun anggaran.

Munandar (2015:11) menjelaskan bahwa Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu yang akan datang.

Penerapan anggaran terhadap tunjangan kinerja merupakan bentuk reformasi anggaran dalam memperbaiki proses penganggaran. Sebelum penerapan anggaran terhadap tunjangan kinerja diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang kini menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dampak dari tunjangan kinerja terhadap akuntabilitas pemerintah terkait sebagai fungsi pemberi pelayanan kepada masyarakat menjadikan lingkup anggaran relevan dan penting di lingkungan pemerintah daerah (Bahri 2012:105).

Rudianto (2015:2) menjelaskan bahwa proses penganggaran merupakan rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk

kuantitatif, formal, dan sistematis. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri lagi karena proses penyusunan anggaran terjadi dalam lingkungan manusia dan beberapa faktor yang berhubungan manusia. Kenis (2010:79) mengembangkan lima dimensi karakteristik anggaran yang memperhatikan aspek perilaku manusia, yaitu *budgetary participation*, *budgetary goal clarity*, *budgetary feedback*, *budgetary evaluation*, dan *budgetary goal difficulty*. Kelima karakteristik anggaran tersebut memfokuskan pada perilaku manusia, dalam hal ini adalah karyawan pada saat pelaksanaan anggaran.

Bastian (2015 : 208) menjelaskan bahwa anggaran tunjangan kinerja merupakan salah satu kata kunci bagi terwujudnya *good governance* dalam pengelolaan organisasi publik. Anggaran tunjangan kinerja manajerial telah menjadi salah satu item yang tercantum di dalam dasar hukum atau aturan organisasi. Oleh karena itu, organisasi diwajibkan secara hukum untuk memenuhi akuntabilitas organisasinya dengan kinerja yang diperolehnya. Kinerja organisasi dapat diraih dengan mengefektifkan dan mengefisienkan hasil dari proses organisasi, yakni perencanaan, penganggaran, realisasi anggaran, pengadaan barang dan jasa, pelaporan keuangan, audit, serta pertanggung jawaban publik.

Untuk meningkatkan dan mengukur anggaran tunjangan kinerja serta untuk lebih meningkatkan kinerja manajerial Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan perlu ditetapkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan seperti yang tertuang dalam

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2019.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1. Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya didaerah	<p><i>Output:</i> Penyelenggaraan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis</p> <p><i>Outcome:</i> Meningkatnya opini laporan hasil keuangan dan kekayaan BPN RI</p>	<p>Fisik: 1 Layanan</p> <p>Keuangan: Rp.13.699.818.000</p>	<p>Fisik: 1 Layanan</p> <p>Keuangan: Rp.10.216.290.984</p>	<p>100</p> <p>74.57</p>
2. Layanan perkantoran	<p><i>Output:</i> Pembayaran gaji dan tunjangan</p> <p><i>Outcome:</i> Terpenuhinya kebutuhan pegawai di seluruh unit kerja di lingkungan BPN RI</p>	<p>Fisik: 14 Bulan</p> <p>Keuangan: Rp.28.435.602.000</p>	<p>Fisik: 14 Bulan</p> <p>Keuangan: Rp.28.100.212.257</p>	<p>100</p> <p>98.82</p>

3. Layanan perkantoran	<i>Output:</i> Operasional dan pemeliharaan kantor <i>Outcome:</i> Terpenuhinya kebutuhan pegawai di seluruh unit kerja di lingkungan BPN RI	Fisik: 12 Bulan Keuangan: Rp.4.487.229.000	Fisik: 12 Bulan Keuangan: Rp.3.442.076.642	100 76.70
4. Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	<i>Output:</i> Penambahan alat kerja <i>Outcome:</i> Meningkatkan kinerja pegawai	Fisik: 1 Layanan Keuangan: Rp.5.787.500.000	Fisik: 1 Layanan Keuangan: Rp.5.448.986.550	100 94.15
5. Penyelenggaraan pengembangan infrastruktur keagrariaan di daerah	<i>Output:</i> Pembinaan/Sosialisasi /Konsultasi <i>Outcome:</i> Meningkatkan pelayanan dikantor	Fisik: 17 Satker Keuangan: Rp.366.816.000	Fisik: 17 Satker Keuangan: Rp.341.825.341	100 93.18
6. Layanan pertanahan bidang insfrastruktur keagrariaan	<i>Output:</i> Pelayanan pengembalian batas <i>Outcome:</i> Bertambahnya jumlah bidang tanah terdaftar	Fisik: 10.050 Bidang Keuangan: Rp.2.525.324.000	Fisik: 47 Bidang Keuangan: Rp.637.866.200	0.47 25.26
7. Data insfrastruktur keagrariaan	<i>Output:</i> Pelayanan informasi <i>Outcome:</i> Tersedianya <i>database</i> pelayanan informasi	Fisik: 1 Data Keuangan: Rp.2.730.000.000	Fisik: 1 Data Keuangan: Rp.1.501.299.800	100 54.00
8. Peta bidang tanah	<i>Output:</i> Pelayanan informasi <i>Outcome:</i> Bertambahnya jumlah bidang tanah terdaftar	Fisik: 290.000 Bidang Keuangan: Rp.76.697.749.000	Fisik: 80.000 Bidang Keuangan: Rp.20.216.710.088	27.00 26.35
9. Penyelenggaraan penataan hubungan keagrariaan didaerah	<i>Output:</i> Pelayanan informasi <i>Outcome:</i> Meningkatkan kinerja pegawai	Fisik: 17 Satker Keuangan: Rp.1.245.491.000	Fisik: 12 Satker Keuangan: Rp.351.878.000	75.00 28.25
10. Layanan pertanahan bidang hubungan	<i>Output:</i> Pelayanan informasi <i>Outcome:</i>	Fisik: 50 Bidang Keuangan:	Fisik: 20.000 Bidang Keuangan:	28.57 45.73

hukum keagrariaan	Bertambahnya jumlah bidang tanah terdaftar	Rp.217.770.000	Rp.99.588.000	
11.Pemberdayaan masyarakat	<i>Output:</i> Pemberi informasi kepada masyarakat	Fisik: 1 <i>Database</i>	Fisik: 1 <i>Database</i>	100
	<i>Outcome:</i> Bertambahnya jumlah data	Keuangan: Rp.199.481.000	Keuangan: Rp.141.718.000	71.04
12.Pemberdayaan masyarakat	<i>Output:</i> Pelayanan informasi	Fisik: 5000 Bidang	Fisik: 4.493 Bidang	89.86
	<i>Outcome:</i> Bertambahnya jumlah bidang tanah terdaftar	Keuangan: Rp.5.432.580.000	Keuangan: Rp.3.443.042.478	64.45
13.Penyelenggaraan pengadaan tanah didaerah	<i>Output:</i> Pelayanan informasi	Fisik: 11 Satker	Fisik: 11 Satker	100
	<i>Outcome:</i> Bertambahnya jumlah bidang tanah terdaftar	Keuangan: Rp.318.272.000	Keuangan: Rp.306.490.400	96.30
14.Penyelenggaraan pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah didaerah	<i>Output:</i> Pelayanan informasi	Fisik: 8 Satker	Fisik: 4 Satker	50
	<i>Outcome:</i> Berkurangnya kasus sengketa tanah	Keuangan: Rp.884.710.000	Keuangan: Rp.140.074.947	15.83
15.Penyelenggaraan penanganan masalah agrarian dan tata ruang daerah	<i>Output:</i> Pelayanan informasi	Fisik: 12 Satker	Fisik: 4 Satker	33.33
	<i>Outcome:</i> Berkurangnya kasus sengketa tanah	Keuangan: Rp.712.448.000	Keuangan: Rp.379.087.000	53.20

Sumber : SAIBA dan SAS Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

Melihat kondisi anggaran tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran dari tahun 2019 belum mencapai sesuai yang ditargetkan. Dari fenomena tersebut perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan kinerja yang ada di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.

Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan merupakan Lembaga Pemerintah Kementrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala (Sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan menerapkan sistem penganggaran berbasis kinerja. Sistem pelaporan keuangan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan setelah diterapkannya anggaran Tunjangan kinerja Manajerial dapat diwujudkan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sehingga meningkatkan Tunjangan kinerja Manajerial pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian

“Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu:

Bagaimana masalah pengaruh partisipasi anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggaran terhadap tunjangan kinerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi, khususnya bidang akuntansi sektor publik terutama mengenai hubungan anggaran terhadap tunjangan kinerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya:

- a. Bagi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan

pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan terkait untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan tunjangan kinerja para pegawai/pejabat yang ada di lingkungan instansi.

b. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang sebagai penelitian lebih lanjut tentang Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi dalam penyediaan tambahan bacaan, dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak-pihak lain yang mungkin melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2012. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 3. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Freeman. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heny, Devianti. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Bandar Lampung.
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi kelima. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hapsari, Nanda A.R. 2013, *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderatin*, Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nordiawan, Dedi. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Permendagri No. 13 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Permendagri No. 59 Tahun 2007. *Tentang Perubahan atas Permendagri No.13 Tahun 2006. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. CV Alfabeta.
- RA Supriyono. 2016. *Akuntansi Keprilakuan*. Penerbit UGM.
- Raharjo, Satjipto. 2014. *Membedah Hukum Progresif*. Buku Kompas, Jakarta.
- Saiba Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan. 2019. dari <https://e-rekon-lk.kemenkeu.go.id>.
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.

Sarah Indah Wahyuni. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Tunjangan Kinerja Manajerial dengan Budaya dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Penelitian. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Sas Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Selatan. 2019. dari www.djpb.kemenku.go.id.

Sulbahri Madjir, Dkk. 1993. **Pedoman Penulisan Desain dan Skripsi**. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Sulbahri Madjir. Dkk. 1998. **Pedoman Penulisan Skripsi**. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.